

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa portal berita online Kompas.com dan Tempo.co membingkai fenomena penayangan capaian program pemerintah Prabowo Subianto di bioskop dengan konstruksi realitas yang berbeda. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya pola *framing* yang konsisten dengan karakteristik sejarah dan struktural kedua portal berita pada fenomena ini. Kompas.com melakukan *framing* yang toleran dan normatif terhadap pemerintah, yaitu memandang penayangan tersebut sebagai bentuk komunikasi publik yang sah dan transparan selama tidak melanggar hukum dengan menekankan pernyataan resmi dari pemerintah dan hanya mencantumkan sedikit kritik dari masyarakat sehingga pemberitaannya cenderung mendukung narasi pemerintah. Sebaliknya, Tempo.co menerapkan *framing* yang kritis dengan menyoroti aspek etika komunikasi, potensi propaganda, dan resistensi masyarakat, serta risiko penurunan kepercayaan publik dengan fokus utama pada penolakan publik, kritik dari akademisi, aktivis HAM, serta perbandingan dengan praktik propaganda era Orde Baru sehingga *framing* yang dibangun menggambarkan fenomena ini sebagai strategi tidak tepat yang berpotensi memicu sentimen negatif.

Perbedaan pembingkai ini menunjukkan temuan bahwa media secara aktif membentuk persepsi publik terhadap isu yang sama dan sejalan dengan teori *framing* Robert Entman yang melakukan proses seleksi dan penonjolan aspek

tertentu dari realitas untuk mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, memberikan penilaian moral, serta merekomendasikan solusi. Kompas.com mendefinisikan masalah sebagai komunikasi transparan yang sah dengan penilaian moral positif terhadap pemerintah, sedangkan Tempo.co mendefinisikannya sebagai potensi propaganda yang mengancam demokrasi dengan penilaian moral kritis. Temuan ini selaras dengan teori ekonomi politik media bahwa pemilik media dapat memengaruhi konten pesan yang disiarkan sesuai dengan konsep Golding dan Murdock bahwa media mereproduksi ideologi dominan untuk mendukung kepentingan kelas penguasa. Kompas.com sebagai bagian dari Kompas Gramedia Group yang kepemilikannya tertutup dan terintegrasi dalam bisnis komersial iklan cenderung mengambil sikap hati-hati serta berimbang untuk menjaga stabilitas hubungan dengan pemerintah dan kepentingan pengiklan. Selain itu, sejarah julukan “jurnalisme kepiting” pada Kompas yang digambarkan oleh wartawan senior, Rosihan Anwar, yaitu maju saat aman, menyamping saat ragu, dan mundur saat ada ancaman pada era Orde Baru masih tercermin hingga saat ini. Berbeda dengan Tempo.co yang berada di bawah PT Tempo Inti Media Tbk sebagai perusahaan terbuka dengan saham tersebar dan dimiliki sekitar 25% masyarakat sehingga memiliki independensi lebih tinggi dari kepentingan pemilik tunggal dan diperkuat oleh sejarah pembredelan pada era Orde Baru justru membentuk ideologi kritis dan independen sejak awal sehingga mendorong *framing* yang menonjolkan sumber independen, kritis, serta mengedepankan kepentingan publik. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa portal berita online bukan sekadar penyampai informasi,

melainkan aktor aktif dalam membentuk makna, persepsi, dan sikap publik melalui proses seleksi isu, konstruksi realitas sosial, pengaruh faktor kepemilikan, sejarah, ideologi, dan ekstramedia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kedua portal berita *online* Kompas.com dan Tempo.co menunjukkan hasil pembedaan yang berbeda dalam menyebarkan informasi mengenai fenomena penayangan capaian program pemerintah Prabowo Subianto di bioskop. Oleh karena itu, peneliti menawarkan saran-saran berikut.

5.2.1. Saran Praktis

Para editor dan pengelola portal berita online disarankan untuk tetap berpegang teguh pada prinsip independensi, keseimbangan, dan keberagaman sumber dalam menyajikan informasi. Pemberitaan tentang kebijakan serta komunikasi pemerintah sebaiknya disertai perspektif kritis, opini publik, serta analisis mendalam agar media dapat menjalankan fungsi pengawasan sosial secara optimal. Penggunaan sumber yang beragam dan representatif juga diharapkan dapat menghasilkan informasi yang lebih komprehensif, akurat, dan tidak bias.

5.2.2. Saran Akademik

Portal berita online Kompas.com dan Tempo.co diharapkan terus memperkuat perannya sebagai pilar demokrasi dengan menyajikan berita yang tidak hanya informatif, tetapi juga edukatif dan reflektif. Portal berita ini juga diharapkan memprioritaskan transparansi, komunikasi yang etis, dan kepentingan publik dalam semua pemberitaan terkait kebijakan pemerintah.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mempelajari pembedaan media terhadap komunikasi politik dan

kebijakan pemerintah di ruang publik menggunakan media yang berbeda, periode waktu yang lebih panjang, atau pendekatan yang lain, seperti analisis wacana kritis yang memungkinkan peneliti untuk mengungkap bagaimana bahasa, diksi, struktur narasi, serta ideologi dalam teks berita mereproduksi atau menantang kekuasaan, hegemoni dominan, dan relasi kekuasaan dalam konteks komunikasi politik pemerintah sehingga dapat memperkaya analisis tentang bagaimana media membentuk realitas sosial dan memengaruhi persepsi publik secara mendalam.